

Analisis Kompetensi Guru Yang Memesona Abad 21 Bagi Calon Pendidik UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Iltavia^{1*)}, Fathur Rahmi²⁾

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika, FTIK, UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

e-mail: ilta.rangbuki@gmail.com

Abstract (Berbahasa Inggris)

This study discusses the analysis of teacher competence which is charming in the 21st century for prospective educators at UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. This study aims to describe the charming competence of teachers in the 21st century as a preparation for prospective educators to teach in schools for the future. The method used in this research is descriptive method. The research subjects were 104 FTIK students of the Mathematics and Islamic Religious Education Study Program at UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. The results of this study are as follows: the indicator score prioritizes shared interests, maintains Indonesia's natural wealth and an attitude of equality of 93.3; a score for conscientiousness of 67.35; soul calling attitude of 64.4; appreciate the difference 58.7; generosity attitude of 57.36; love for the motherland and discipline at 52.9; authoritative attitude and nationalism by 37; firm attitude of 32.7; and the attitude of appreciating the cultural wealth of other nations is 27.9. The conclusion of this study is that teacher competence, especially in appreciating the richness of other cultures, must be further enhanced by prospective educators so that they are able to strengthen the identity of the Indonesian nation, especially as an educator.

Keywords: Competence, Charming.

Abstrak

Transformasi dunia pendidikan yang cepat berubah mengikuti zaman memerlukan seorang pendidik yang memiliki kompetensi memesona agar dapat merangkul generasi Z di abad 21. Penelitian ini membahas tentang analisis kompetensi guru yang memesona abad 21 bagi calon pendidik UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai kompetensi guru yang memesona abad 21 sebagai persiapan calon pendidik mengajar di sekolah untuk masa yang akan datang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Subjek penelitian adalah 104 mahasiswa FTIK Program Studi Matematika dan Pendidikan Agama Islam UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: skor indikator mengutamakan kepentingan bersama, mempertahankan kekayaan alam Indonesia dan sikap samapta sebesar 93,3; skor untuk sikap kesepenuhhatian sebesar 67,35; sikap penuh panggilan jiwa sebesar 64,4; menghargai perbedaan 58,7; sikap kemurahhatian sebesar 57,36; sikap patriotism dan sikap disiplin sebesar 52,9; sikap berwibawa dan nasionalisme sebesar 37; sikap tegas sebesar 32,7; dan sikap mengapresiasi kekayaan budaya bangsa lain sebesar 27,9. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kompetensi guru terutama mengapresiasi kekayaan budaya lain harus ditingkatkan lagi oleh calon pendidik sehingga mampu memperkuat jati diri bangsa Indonesia terutama seorang pendidik.

Katakunci : Kompetensi, Memesona

Pendahuluan

Seorang guru harus mempunyai kompetensi yang dikuasainya, yakni berupa pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang refleksinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dengan kompetensi yang dimiliki oleh seorang

pendidik tersebut, akan menentukan keberhasilan anak didik dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas(Tabi'in, 2017).

Berdasarkan rumusan capaian pembelajaran lulusan program profesi pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan serta empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, maka dapat dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi PPG yang terintegrasi dan komprehensif yang disebut sebagai CPL generic(PERATURAN NOMOR 21 TAHUN 2022, 2022). Rumusan CPL Prodi PPG tersebut, yaitu sebagai pendidik profesional yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dengan kompetensi salah satunya adalah mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian dan kemurahhatian(TP3K, 2019)

Proses pendidikan guru harus mampu menciptakan guru yang bertanggung jawab, mampu mengambil keputusan, mampu memecahkan masalah, memeson, cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, memiliki panggilan jiwa, samapta, kreatif, kritis, komunikatif, kolaboratif, visioner, adaptif, fleksibel, inovatif, reflektif(Penyusun, 2020)

Materi pokok: Sikap Cinta Tanah Air

Sub materi : Sikap nasionalisme, sikap patriotism, sikap menghargai perbedaan, sikap mengutamakan kepentingan bersama, sikap mempertahankan kekayaan alam Indonesia, mengapresiasi kekayaan budaya bangsa lain sehingga memperkuat jati diri bangsa Indonesia

Berikut adalah indicator kompetensi guru professional yang digunakan dalam penelitian ini(Pendidikan & Kebudayaan, 2019)

No	CPBS	CMPK	Materi/Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator
1	Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa,	Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.	Sikap Cinta Tanah Air	Sikap nasionalism e.	1. Menunjukkan kesetiaan,kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
2	tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta,				2. Mempertahankan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di

	disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian.				atas kepentingan pribadi dan golongan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
3				Sikap patriotisme.	3. Menjunjung tinggi keunggulan bangsa Indonesia dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
4					4. Mengembangkan sikap rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
5				Sikap menghargai perbedaan.	5. Menciptakan persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, dan warna kulit dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
6				Sikap mengutamakan kepentingan bersama.	6. Mengkarakteristikan keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan

					persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
7				Sikap mempertahankan kekayaan alam Indonesia.	7. Mempertahankan kekayaan alam Indonesia dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
8				Mengapresiasi kekayaan budaya bangsa lain sehingga memperkuat jati diri bangsa Indonesia.	8. Mengapresiasi kekayaan budaya bangsa lain sehingga memperkuat jati diri bangsa Indonesia dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
9		Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memesonakan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.	Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta.	Sikap berwibawa.	9. Menunjukkan keberanian dalam membela kebenaran dan keadilan pada proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.
10					10. Mengembangkan pribadi yang taat serta menghormati hukum dan aturan pada proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.
11				Sikap tegas.	11. Mengatakan benar atau salah sesuai dengan yang sebenarnya dalam mendidik, mengajar,

					membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.
12					12. Menampilkan perilaku yang bijaksana meskipun dalam situasi yang sulit pada proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.
13				Sikap disiplin.	13. Memberikan penghargaan atau hukuman kepada peserta didik sesuai tata tertib sekolah dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
14				Sikap penuh panggilan jiwa.	14. Menampilkan sikap senang dan nyaman dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
15				Sikap samapta.	15. Menunjukkan sikap kesiap-siagaan dalam proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
16		Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memesonada dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.	Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memesonada dalam mendidik, mengajar, membimbing,	Sikap kesepenuhhatian.	16. Menampilkan tanggapan sebagaimana yang dihayati peserta didik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
17					17. Merancang berbagai usaha untuk menuntaskan pekerjaan

			mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.		dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik
18				Sikap kemurahan hati.	18. Menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap kebutuhan peserta didik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
19					19. Mendeteksi situasi yang membutuhkan bantuan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
20					20. Mendemonstrasikan sikap tanggung jawab pribadi terhadap situasi yang membutuhkan bantuan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Guru dalam melaksanakan pembelajaran sebagai inti aktifitas di sekolah, sebaiknya menunjukkan kompetensi kepribadian dan kompetensi social yang salah satunya adalah penampilan guru yang memesonakan di depan peserta didiknya. Secara rinci guru yang memesonakan adalah sebagai berikut:(Lestari, 2013)

1. Guru harus mampu untuk menjadi teman belajar yang menyenangkan bagi muridnya
2. Guru harus mampu untuk membuat perumpamaan atau metafora sebagai salah satu strategi agar siswa mudah menangkap esensi dari suatu materi
3. Guru harus terlihat canggih dalam penggunaan teknologi
4. Humoris namun tegas dan disiplin
5. Guru pandai berempati dan menyayangi peserta didik
6. Memiliki rasa kesepenuhhatian dan menyadari ada yang dilakukannya adalah panggilan jiwa

Dalam penelitian ini, indicator pendidik yang memesonakan, harus dilandasi keteladanan sebagai berikut:

1. Sikap Nasionalisme
Penguatan peran guru dan siswa agar terjalinnya sinergi antara implementasi kegiatan mentransfer ilmu yang tetap mengedepankan kualitas dengan terwujudnya siswa yang bermoral dan tetap memegang teguh sikap nasionalisme(Abdullah, 2015)
2. Sikap patriotisme
Patriotisme merupakan sikap untuk selalu mencintai dan membela tanah air, pejuang sejati, pejuang bangsa yang memiliki semangat, sikap dan perilaku cinta terhadap tanah air, dimana yang bersangkutan rela mengorbankan segalanya bahkan jiwa sekalipun demi kemajuan, kejayaan dan kemakmuran tanah air(Karim, 1945)
3. Sikap mengutamakan kepentingan bersama
Setiap guru dan siswa hendaknya selalu mengutamakan kepentingan bersama dalam kegiatan di dalam sekolah di bidang akademik maupun non akademik. Hal ini dapat menjadi acuan bagi siswa untuk membiasakan dirinya terus maju dan berkembang ke arah yang lebih baik serta mampu bersaing dengan dunia global yang lebih beragam(Rekomendasi & Kesimpulan, 2019)

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2022-2023 di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Subjek penelitian ini adalah 104 mahasiswa Program Studi Matematika dan Pendidikan Agama Islam semester IV dan VI. Penelitian diawali dengan memberikan soal tes kompetensi guru yang memeson abad 21 dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif untuk mendeskripsikan kompetensi guru yang memeson abad 21 bagi calon pendidik UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Data yang telah didapat selanjutnya dianalisis menggunakan data kualitatif model interaktif Miles dan Huberman (Nizar, 2016). Kegiatan tersebut terdiri dari mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi data. Setelah data yang didapatkan dianalisis selanjutnya adalah menguji keabsahan data yang telah didapatkan

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Nomor soal	Sub Topik	Indikator	Rata-rata per sub topik	Rata-rata per indikator
1	Nasionalisme	Menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai,	37	44.2

		dan mengevaluasi peserta didik.		
2		Mempertahankan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.		29.8
3	Patriotisme	Menjunjung tinggi keunggulan bangsa Indonesia dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.	52.9	10.6
4		Mengembangkan sikap rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.		95.2
5	Menghargai perbedaan	Menciptakan persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, dan warna kulit dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.	58.7	58.7
6	Mengutamakan kepentingan bersama	Mengkarakteristikkan keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.	93.3	93.3
7	Mempertahankan kekayaan alam Indonesia	Mempertahankan kekayaan alam Indonesia dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.	93.3	93.3
8	Mengapresiasi kekayaan budaya bangsa lain	Mengapresiasi kekayaan budaya bangsa lain sehingga memperkuat jati diri bangsa Indonesia dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.	27.9	27.9
9	Sikap berwibawa	Menunjukkan keberanian dalam membela kebenaran dan keadilan pada proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.	37	59.6
10		Mengembangkan pribadi yang taat serta menghormati hukum dan aturan pada proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.		14.4

11	Sikap tegas	Mengatakan benar atau salah sesuai dengan yang sebenarnya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.	32.7	43.3
12		Menampilkan perilaku yang bijaksana meskipun dalam situasi yang sulit pada proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.		22.1
13	Sikap disiplin	Memberikan penghargaan atau hukuman kepada peserta didik sesuai tata tertib sekolah dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.	52.9	52.9
14	Sikap penuh panggilan jiwa	Menampilkan sikap senang dan nyaman dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.	64.4	64.4
15	Sikap samapta	Menunjukkan sikap kesiap-siagaan dalam proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.	93.3	93.3
16	Sikap kesepenuhhatian	Menampilkan tanggapan sebagaimana yang dihayati peserta didik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.	67.35	71.2
17		Merancang berbagai usaha untuk menuntaskan pekerjaan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		63.5
18	Sikap kemurahhatian	Menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap kebutuhan peserta didik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	57.36	87.5
19		Mendeteksi situasi yang membutuhkan bantuan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.		31.7
20		Mendemonstrasikan sikap tanggung jawab pribadi terhadap situasi yang membutuhkan bantuan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.		52.9

Dari 20 soal pilihan ganda yang diberikan, Nampak bahwa hasil skor yang didapatkan sangat beragam. Skor tertinggi berada pada indicator mengutamakan kepentingan bersama, mempertahankan kekayaan alam Indonesia dan sikap samapta sebesar 93,3; berikutnya skor untuk sikap kesepenuhhatian sebesar 67,35; sikap penuh panggilan jiwa sebesar 64,4; menghargai perbedaan 58,7; sikap kemurahhatian sebesar 57,36; sikap patriotism dan sikap disiplin sebesar 52,9; sikap berwibawa dan nasionalisme sebesar 37; sikap tegas sebesar 32,7; dan sikap mengapresiasi kekayaan budaya bangsa lain sebesar 27,9. Rata-rata dari seluruh indicator sebesar 55,49. Dari hasil tersebut nampak bahwa harus ditingkatkannya pendidikan karakter bagi calon pendidik yang nanti akan mengajar di sekolah. Apabila

hal ini dibiarkan, tidak hanya berdampak kepada pendidik saja tetapi juga berdampak kepada peserta didik sebagai penerus bangsa

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skor tertinggi untuk kompetensi memeson berada di indicator mengutamakan kepentingan bersama, mempertahankan kekayaan alam Indonesia dan sikap samapta. Sedangkan skor terendah berada di indicator sikap mengapresiasi kekayaan budaya bangsa lain
2. Harus ditingkatkannya pendidikan karakter bagi calon pendidik yang nanti akan mengajar di sekolah. Apabila hal ini dibiarkan, tidak hanya berdampak kepada pendidik saja tetapi juga berdampak kepada peserta didik sebagai penerus bangsa

Referensi

- Abdullah, J. (2015). *PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN SIKAP NASIONALISME PADA SISWA SMP NEGERI 1 BABANG KECAMATAN BACAN TIMUR*. 13(2), 462–466.
- Karim, A. (1945). *PERANAN GURU PKn DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PATRIOTISME KEPADA SISWA MTs. DARUL MA'ARIF PRINGAPUS KABUPATEN SEMARANG*. 1–32.
- Lestari, D. (2013). *Diktat Persamaan Diferensial*. 41.
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/198505132010122006/pendidikan/Modul+Persamaan+Diferensialx.pdf>
- Nizar, A. (2016). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, ptk dan penelitian pengembangan*. Citapustaka Media.
- Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. A. N. (2019). *KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU BIDANG STUDI EKONOMI*.
- Penyusun, T. (2020). *Profil Guru Sekolah Dasar*. Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar.
- Rekomendasi, K. D. A. N., & Kesimpulan, A. (2019). *Analisi komunikasi pembelajaran dalam hubungannya dengan motivasi*. 82–88.
- PERATURAN NOMOR 21 TAHUN 2022, (2022).
- Tabi'in, A. (2017). Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 156–171.
[https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(2\).629](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).629)
- TP3K, U. N. Y. (2019). *Panduan Pengembangan Kurikulum* (13 April 2, Issue April). Universitas Negeri Yogyakarta.